

NEED ASSESSMENT PEKERJAAN ALUMNI YANG BEKERJA PADA SMK DI PEKANBARU, GUNA PENGEMBANGAN KURIKULUM PADA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS RIAU

Hendripides & Gani Haryana

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau
e-mail:hendripides@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi yang diperlukan/dibutuhkan alumni Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau yang bersumber dari tuntutan pekerjaan pada SMK di Pekanbaru dan mengidentifikasi konten atau materi khusus yang perlu dipadukan (diintegrasikan) atau ditambahkan dalam kurikulum pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Rancangan penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian deskriptif dan eksploratif. Dengan demikian setiap variabel penelitian dideskripsikan berdasarkan data yang dieksplor dari responden untuk mengidentifikasi unsur / komponen kurikulum. Bidang ilmu alumni Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau mencakup bidang ekonomi, koperasi dan akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 30 responden dalam penelitian ini secara keseluruhan memiliki latar belakang keilmuan yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang diampunya. Ada beberapa komponen kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik yang dibutuhkan dalam bidang kerja yang diampunya tetapi belum atau kurang diperoleh dari kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

Kata kunci : *need assessment*, kurikulum

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Kurikulum merupakan rancangan program dan sekaligus pedoman pendidikan yang berisi serangkaian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu (Latief, 1994; Arifin, 2011). Sebagai rancangan pendidikan, kurikulum memiliki kedudukan yang sangat sentral dalam seluruh kegiatan pembelajaran yang menentukan proses dan hasil belajar (Mulyasa, 2007). Kurikulum merupakan penentu isi kegiatan pengajaran yang diselenggarakan sekaligus penentu kompetensi *output* atau lulusan lembaga pendidikan. Posisi kurikulum adalah sebagai strategi untuk memperoleh kompetensi lulusan (Prabawa, 1992; Sukmadinata, 2004).

Sistem pendidikan memiliki arti penting dalam menjawab tuntutan lapangan kerja yang membutuhkan tenaga terampil dalam berbagai jenis pekerjaan (Suryadi & Tilaar, 1993). Lulusan lembaga pendidikan akan memasuki lapangan kerja sesuai dengan kompetensinya. Karena orientasi kerja memberikan peluang untuk menyusun kurikulum yang berorientasi pada kompetensi kerja (Prabawa, 1992), maka harus ada keruntutan antara kurikulum pendidikan dan kebutuhan, tuntutan dan persyaratan atau kebutuhan dunia kerja (Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia I, 1998).

Untuk menjamin kesesuaian antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan, tuntutan dan persyaratan dunia kerja yang selalu berkembang maka kurikulum harus senantiasa mengikuti dan menyesuaikan perkembangan kebutuhan dunia kerja. Desain kurikulum perlu dilakukan searah dengan kecenderungan kebutuhan

masyarakat terhadap pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan pemakai (Prabawa, 2002). Oleh sebab itu, untuk memenuhi tuntutan kerja, maka sangat penting untuk dilakukan *need assesment* kompetensi dan materi yang bersumber dari lapangan kerja.

Pemberlakuan otonomi daerah telah banyak mempengaruhi peningkatan kebutuhan tenaga kerja di daerah. Oleh sebab itu, kurikulum harus dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut. Kenyataan menunjukkan bahwa pemberlakuan otonomi daerah pada tingkat pemerintah kota dan kabupaten, khususnya di Propinsi Riau telah memberikan dampak yang sangat kuat terhadap peningkatan kebutuhan tenaga kerja di masing-masing daerah.

Oliva (Sudarsyah dan Nurdin, 2008) menyatakan bahwa pengembangan kurikulum merupakan proses yang tidak pernah berakhir. Sementara, sampai saat ini belum pernah dilakukan penelitian secara khusus tentang pengembangan kurikulum yang berorientasi pada lapangan pekerjaan alumni pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. Relevan dengan hal ini, pada saat ini semua Prodi di FKIP Universitas Riau sedang menyusun kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Di mana Kurikulum tersebut merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya. Salah satu hal yang harus diakomodasi dalam pengembangan kurikulum tersebut adalah kebutuhan kompetensi di dunia kerja. Dari argument di muka, penelitian ini penting dilakukan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Kurikulum

Dalam UU SPN 2003 (2003) disebutkan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Ansyar (1989), yang dimaksudkan kurikulum adalah konten atau isi pelajaran yang akan diajarkan atau dipelajari peserta didik.

Kurikulum yang disusun untuk tujuan pendidikan harus memperhatikan perkembangan peserta didik dan kesesuaian dengan lingkungannya, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan IPTEK sesuai dengan jenis dan jenjang satuan pendidikan (Karyadi, 1994:60). Kurikulum mempunyai komponen dan prinsip tertentu. Sebagai dasarnya, kurikulum menyangkut (1) tujuan apa yang akan dicapai, (2) konten atau isi materi apa yang harus diprogramkan untuk mencapai tujuan tersebut, (3) bagaimana isi kurikulum diorganisasikan, dan (4) bagaimana mengetahui bahwa tujuan yang akan dicapai/dimiliki peserta didik (Ansyar, 1989).

Pendekatan Pengembangan Kurikulum

Dalam UUSPN 2003 (2003), menyebutkan bahwa untuk pengembangan kurikulum antara lain harus memperhatikan keanekaragaman potensi daerah dan lingkungan serta tuntutan dunia kerja. Pengembangan kurikulum di daerah tidak terlepas dari masalah yang ditimbulkan dari laju pertumbuhan penduduk di Indonesia, ketenagakerjaan dan pencari kerja dan pengembangan IPTEK (Tambunan, 1994:346).

Pengembangan kurikulum tidak dapat terlepas dari berbagai aspek kehidupan dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, mulai dari pemikiran sampai pada pelaksanaannya, agar kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan peserta didik (Sumantri, 1994:24). Dengan memperhatikan asas-asas konseptual

atau praktis, beberapa model pengembangan kurikulum dapat digunakan, model yang berorientasi pada kebutuhan lapangan (*field based curriculum*) perlu mendapat prioritas (Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia II, 1992).

Terdapat keterkaitan fungsional yang sangat erat antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum. Ini berarti betapa pun baiknya kurikulum tanpa pelaksanaan yang menguasai teknik-teknik mendidik dan pembelajaran peserta didik, tujuan pendidikan sulit diwujudkan (Adiwikarta, 1994:113). Pelaksanaan kurikulum adalah pusat dari suatu upaya kependidikan (Hasan, 1994:179).

Menurut Syaodik (Mulyasa, 2004) terdapat dua pendekatan dalam pengembangan kurikulum, yaitu pengembangan kurikulum berdasarkan system pengelolaan dan berdasarkan fokussasaran. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) cenderung merupakan system sasaran. Pendekatan kompetensi merupakan model pengembangan kurikulum yang menekankan pada pemahaman, kemampuan atau kompetensi di sekolah, yang berkaitan dengan pekerjaan yang ada di masyarakat (Mulyasa, 2004).

Pengembangan KBK lebih menekankan pada kemampuan untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan. Oleh sebab itu, untuk pengembangan KBK perlu dilakukan kajian *need assessment* dari pekerjaan para alumninya.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian deskriptif dan eksploratif. Dengan demikian setiap variabel penelitian dideskripsikan berdasarkan data yang dieksplor dari responden untuk mengidentifikasi unsur / komponen kurikulum.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang *need assessment* kompetensi dan isi materi yang bersumber dari pekerjaan alumni yang diperlukan dalam melakukan pekerjaannya yang tidak diperoleh dari perkuliahan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

Teknik analisa yang digunakan adalah teknik deskriptif untuk mendeskripsikan variabel dalam penelitian yaitu, mengidentifikasi kompetensi yang diperlukan alumni dan konten yang perlu diintegrasikan atau ditambahkan dalam mata kuliah yang bersumber dari hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau yang bekerja pada SMK di Pekanbaru. Jumlah SMK di Pekanbaru sebanyak 48 SMK terdiri dari 7 SMK Negeri dan 41 SMK Swasta.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan 30 responden yang bekerja di SMK Negeri dan SMK Swasta di Pekanbaru. Jumlah populasi dan sampel penelitian ini dapat ditunjukkan dalam tabel 1

Tabel 1
Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Jenis SMK	Populasi	Sampel
1.	Negeri	22	12
2.	Swasta	32	18
	Jumlah	54	30

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesesuaian Bidang Ilmu Dengan Pekerjaan

Bidang ilmu alumni Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau mencakup bidang ekonomi, koperasi dan akuntansi. Dari 30 responden dalam penelitian ini secara keseluruhan memiliki latar belakang keilmuan yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang diampunya. Walaupun terdapat 6 responden yang mengampu bidang pekerjaan yang tidak terdapat dalam bidang ilmu tersebut, akan tetapi masih relevan dengan ilmu yang dimiliki yaitu bidang pengenalan komputer dan pengelolaan laboratorium komputer

Komponen Kompetensi Profesional

Kompetensi professional mencakup kompetensi bidang keilmuan yaitu ekonomi, koperasi dan akuntansi. Kompetensi profesional yang dibutuhkan dalam bidang kerja yang diampunya tetapi belum atau kurang diperoleh dari kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dapat ditunjukkan dalam tabel 2

Tabel 2
Komponen Kompetensi Profesional yang Perlu ditambahkan Dalam Kurikulum

No.	Komponen Kurikulum	Jabaran Komponen Kurikulum Yang Perlu Ditambahkan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kompetensi professional yang bersifat teoritis.	- Mekanisme pasar modal - Mekanisme ekspor impor	12	40
2.	Kompetensi professional yang bersifat praktik	- Praktik berkaitan dalam pekerjaan akuntansi - Praktik berkaitan dengan computer akuntansi - Praktik konkret dalam berwirausaha - Praktik pengelolaan laboratorium komputer	21	70

Komponen Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik mencakup kompetensi bidang pendidikan. Kompetensi pedagogik yang dibutuhkan dalam bidang kerja yang diampunya tetapi belum atau kurang diperoleh dari kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dapat ditunjukkan dalam tabel 3

Tabel 3
Komponen Pedagogik dan Tugas Tambahan yang Perlu ditambahkan Dalam Kurikulum

No.	Komponen Kurikulum	Jabaran Komponen Kurikulum Yang Perlu Ditambahkan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kompetensi pedagogik khususnya media penyampaian dalam pembelajaran	- Menghadirkan fakta konkret dalam pembelajaran melalui media pembelajaran :	17	57

No.	Komponen Kurikulum	Jabaran Komponen Kurikulum Yang Perlu Ditambahkan	Frekuensi	Persentase (%)
		<ul style="list-style-type: none"> • Contoh-contoh surat berharga • Perhitungan pendapatan nasional • Pembelajaran teori ekonomi (prilaku konsumen, prilaku produsen, pasar) 		
2.	Pekerjaan tambahan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan pengelolaan usaha - Pembinaan koperasi sekolah - Penyelenggaraan administrasi keuangan sekolah 	9	30

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum alumni Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau yang bekerja pada SMK di Pekanbaru mengampu pekerjaan sesuai dengan latar belakang keilmuannya.
2. Terdapat beberapa komponen kurikulum yang menyangkut kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik yang perlu ditambahkan dalam kurikulum Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.
3. Komponen kompetensi profesional yang perlu ditambahkan dalam kurikulum yang bersifat teoritis mencakup mekanisme pasar modal dan mekanisme ekspor impor sedangkan yang bersifat praktik perlu memperkuat dan menambah porsi praktik mencakup materi praktik akuntansi, praktik komputer akuntansi, praktik berwirausaha.
4. Komponen kompetensi pedagogik yang perlu ditambahkan dalam kurikulum menyangkut tentang media penyampaian materi pembelajaran yang bersifat konkret.
5. Komponen kompetensi tambahan yang perlu diintegrasikan dalam kurikulum Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau mencakup pembinaan pengelolaan usaha, pembinaan koperasi sekolah dan penyelenggaraan administrasi keuangan sekolah.

Saran

Berdasarkan simpulan di muka, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau untuk dapat mengembangkan kurikulum yang memperdalam teori tentang mekanisme pasar modal dan mekanisme ekspor impor dan menambah dan

memperkuat kurikulum yang bersifat praktik. Di samping itu perlu mengintegrasikan bidang pekerjaan tambahan tentang pembinaan usaha, koperasi sekolah dan penyelenggaraan administrasi keuangan sekolah.

2. Pada dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau agar memperkaya media pembelajaran yang memperjelas materi pembelajaran secara konkret.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwikarta, S. "Kurikulum Yang Berorientasi Pada Kekinian, Kedisninan dan Kemasadepanan", dalam *Kurikulum Untuk Abad ke-21*. 1994. Jakarta: Grafindo.
- Ansyar, M. 1998. "Dasar-dasar Kependidikan", Depdikbud Jakarta.
- Arifin, Zainal. 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Hasan, H. S. H, "Model Pengelolaan, Pemantauan dan Penilaian Kurikulum", dalam *kurikulum Untuk Abad Ke-21*. 1994. Grafindo. Jakarta.
- Ibrahim, R dan Karyadi, B. 1991. *Materi Pokok Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Modul 1 – 6, untuk Penataran Guru SD setara D II, Depdikbud, Jakarta.
- Karyadi, B. "Kurikulum Sekolah Menengah Umum" dalam *Kurikulum Untuk Abad Ke-21*. 1994. Grafindo. Jakarta.
- M. Adnan Latief. Keterkaitan Isi dan Struktur Kurikulum di Sekolah Dasar dan Menengah dan Keterkaitannya Dengan Studi di Perguruan Tinggi. *Dalam Kurikulum Untuk Abad Ke-21*. 1994. Grafindo. Jakarta
- Maimuddin. "Kurikulum Sekolah dan Pelaksanaan Kurikulum yang Menjamin Tercapainya Lulusan yang Kreatif", dalam *Kurikulum Untuk Abad Ke-21*. 1994. Grafindo. Jakarta.
- Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi:Koop, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Panitia Pengarah Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia I. 1998. *Kesimpulan Rekomendasi dan Deklarasi Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia I*. Di Bandung, 26 – 29 Juli 1998.
- Panitia Pengarah Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia II. 1992. *Kesimpulan Rekomendasi dan Deklarasi Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia II*. Di Medan, 26 – 29 Juli 1998.

- Prabawa, A. H. 1992. *Paradigma Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2000*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Rusma. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Sudarsyah, Asep dan Nurdin, Diding. 2008. Manajemen Implikasi Kurikulum. Dalam *Manajemen Pendidikan*. Oleh Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sukmadinata, N. S. 2004. *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sumantri, N. M. "Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum Yang Menjamin Tercapainya Lulusan Yang Kreatif", dalam *Kurikulum Untuk Abad Ke-21*. 1994. Grafindo. Jakarta.
- Suryadi, A dan Tilaar, H. A. R. 1993. *Analisis Kebijakan Pendidikan: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003. Jakarta: Sinar Grafika.